

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Penelitian ini jika dilihat dari sumber datanya termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah mengadakan pengamatan secara langsung untuk mencari fenomena yang menjadi objek penelitian, untuk memperoleh dan mendapatkan informasi langsung dan terbaru dari fenomena masalah yang akan diteliti.

Penelitian lapangan (*Field Research*) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atas metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah pada tempat tersebut.¹

Ditinjau dari prosedur pendekatan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam sebuah penelitian di butuhkan pendekatan untuk menjawab persoalan atau permasalahan yang sedang diteliti secara ilmiah yang dapat dibuktikan dari data-data yang diperoleh. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek kondisi yang alami, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen terkunci,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-3*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 26

teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian kualitatif ini melibatkan peneliti untuk terjun secara langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara seksama, mencatat hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen-dokumen dan catatan-catatan lainnya. Hal ini, bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMKN 1 Grogol Kediri.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³

Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, foto, video

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remajarosdakarya, 2013), hal 60

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 157

dokumentasi pribadi, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan sebuah data. Peneliti berperan serta dalam melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan dan sumber data secara langsung dengan data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Dengan begitu, peneliti tahu pasti bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMKN 1 Grogol Kediri. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMKN 1 Grogol, Kediri. Secara geografis SMKN 1 Grogol Kediri menurut peneliti berada di Jalan Sumbergambi Kidul Gang 1, Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMKN 1 Grogol Kediri yaitu :

1. Lembaga sekolah tersebut memiliki kegiatan keagamaan yang berbeda dengan sekolah lainnya. Kegiatan keagamaan tersebut meliputi membaca surat Yasin bersama-sama setiap hari jum'at, Jum'at Amal (infaq), membacakan rotibulhadad setiap malam rabu, dll.
2. Lembaga sekolah tersebut masih baru berdiri 3 tahun yang lalu, dan lembaga ini juga masih belum memiliki gedung sendiri, meskipun lembaga itu masih baru berdiri dan belum punya gedung, peminatnya sangat banyak sehingga masyarakat banyak yang menyekolahkan anaknya di lembaga sekolah tersebut.
3. Pada tahun sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMKN 1 Grogol Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam proses penelitian, sebab sumber data merupakan suatu komponen utama yang

dijadikan informasi sehingga dapat menggambarkan hasil dari penelitian. Menurut Lofland dikutip oleh Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan data-data lain.”⁵ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁶ Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data dan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Dalam penelitian ini sumber primer di peroleh dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Sedangkan untuk sumber data sekunder diperoleh dari latar belakang obyek penelitian, keadaan guru dan peserta didik,

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 26

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal 218

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

keadaan bangunan sekolah, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen yang lain.

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

- a. Orang (*Person*), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data dalam penelitian ini meliputi : Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan sebagian siswa di SMKN 1 Grogol Kediri.
- b. Tempat (*Place*), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data *place* di penelitian ini berupa keadaan dan situasi kegiatan belajar mengajar, kegiatan keagamaan siswa, dan data-data yang dihasilkan berupa rekaman, foto, dan lain-lain.
- c. Kertas (*Paper*), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Untuk memperolehnya diperlukan sebuah dokumen berupa buku, majalah, arsip, dan yang lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu atau lebih yang terarah, untuk saling tukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang belum tampak ketika observasi. Teknik ini merupakan proses penggalan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan informan dalam waktu yang lama. Sehingga peneliti dengan informan saling bertemu dan terlibat langsung dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara ini dilakukan secara bebas, namun tetpa tidak keluar dari pokok-pokok yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa tujuan diadakannya wawancara antara lain : mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian dan lain-lain, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi manusia, dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁸

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung kepada pihak yang dituju guna untuk melengkapi sebuah data-data yang sudah di persiapkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung dan sebagai instrumen dari kegiatan mencari data yang menjadi jawaban dari judul “Upaya Gurur

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 186

Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMKN 1 Grogol Kediri” dalam bentuk wawancara terbuka, yang mana dalam wawancara tersebut subjek yang diteliti mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara tersebut, sehingga peneliti dapat menggali data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁹

b. Observasi Partisipan

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini,

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal 233

maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada setiap perilaku yang nampak.¹⁰

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan pasif. Observasi partisipan pasif adalah peneliti datang sebagai orang yang mengamati tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi partisipan pasif ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian yang sedang terjadi saat itu. Dan peneliti harus mencatat kegiatan apa saja yang terjadi lapangan.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang telah ada dan untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius SMKN 1 Grogol Kediri. Metode ini dapat mendukung hasil dari wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari

¹⁰ *Ibid.*, hal. 227

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

hasil wawancara dan observasi. Adapun dokumen yang dimaksud berupa surat-surat, gambar, foto-foto, atau catatan lain yang erat dengan penelitian.

Dalam metode ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan keterangan/data pendukung penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya SMKN 1 Grogol Kediri, Profil sekolah SMKN 1 Grogol Kediri, Visi dan Misi SMKN 1 Grogol Kediri, Denah Lokasi SMKN 1 Grogol Kediri, buku kendali PAI peserta didik, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Menurut Bagdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Analisis

¹² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 243-244

data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisi, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

Langkah awal yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan tujuannya adalah untuk mengumpulkan seluruh data mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius di SMKN 1 Grogol Kediri. Data yang sudah diperoleh kemudian akan dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian agar dapat di fahami dan disajikan dengan baik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data (*Data Display*). Penyajian data yaitu data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data akan data akan mudah

¹³ *Ibid.*, hal. 247

dipahami sehingga memudahkan kerja selanjutnya.¹⁴ Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Setelah mereduksi data peneliti akan menyajikan data secara tertulis tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMKN 1 Grogol Kediri, dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar memudahkan untuk disimpulkan dan difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih

¹⁴ *Ibid.*, hal. 249

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Teknik ini digunakan untuk menganalisis semua data yang penulis temukan dalam pengumpulan data dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Semua data yang diperoleh peneliti mengenai judul penelitian yaitu “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserat Didik di SMKN 1 Grogol Kediri” penulis mereduksikan data dengan merangkum, dan mengambil pokok-pokok yang penting, kemudian disajikan dalam bentuk data narasi dan penulis menarik kesimpulan dari data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya perlu adanya pengecekan keabsahan temuan. Teknik data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, adapaun langkah-langkah peneliti dalam pengecekan keabsakan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak

¹⁵ *Ibid.*, hal. 253

hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁶

Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam proses pengecekan kebasahan data melalui perpanjangan, kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu SMKN 1 Grogol Kediri untuk melihat dan mengamati bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan membandingkan informasi yang telah peneliti peroleh serta melengkapi data-data yang belum sempurna.

2. Ketekunan/ keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian menemukan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷

Ketekunan pengamat dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Selanjutnya peneliti memeriksa kembali data-

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 327

¹⁷ *Ibid.*, hal. 329

data yang sudah terkumpul kemudian diteliti dan dirinci sesuai dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸ Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sesuatu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMKN 1 Grogol Kediri.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi data dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 330

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data guna untuk mendapatkan data yang sama. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber guna untuk membandingkan data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Keabsahan data ini diharapkan mampu memberikan penguatan secara optimal dalam proses pengumpulan data penelitian yang berkenaan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserat didik di SMKN 1 Grogol Kediri.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan prespektif atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara umum dan garis besar mengenai lokasi penelitian terkait dengan

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 219

tema yang hendak penulis angkat. Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian secara teknis peneliti membuat proposal penelitian, kemudian mengurus surat perizinan penelitian, melihat dan menilai lapangan yaitu mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan yang ada di sekitar lingkungan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap inti dari penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMKN 1 Grogol Kediri, peneliti kemudian memasuki lokasi penelitian. Sebelum memasuki lokasi, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala hal yang di gunakan dalam penelitian dan mempersiapkan diri. Penelitian dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk merekam sebagai data penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, keakraban antara peneliti dengan informan harus tetap dijaga dengan baik, menggunakan bahasa yang sopan dan santun demi terjalinnya kerjasama yang baik, tujuan penelitian mendapatkan data sebanyak-banyaknya dari informan agar tujuan penelitian tercapai.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data-data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secarajelas.

